

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Clara Monica¹, Qahfi Romula Siregar²

^{1,2}Departement of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30 Mei 2024

Revised: 6 Juni 2024

Accepted: 10 Juni 2024

Keywords:

financial knowledge

financial technology

financial satisfaction

financial behavior

ABSTRACT

Penelitian kali bertujuan dalam mengetahui uji hipotesis dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan pada Masyarakat kelurahan Tanjung Mulia Hilir secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian kali ini memakai jenis penelitian asosiatif yang menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif dengan banyaknya sampel 100 responden yang merupakan Masyarakat kelurahan Tanjung Mulia Hilir. Teknik dalam pengumpulan menggunakan data berbentuk sebuah pernyataan seperti kuesioner/angket serta dalam analisis data nya menggunakan teknik menggunakan program *softwear Partial Least Square (SmartPLS)* bertujuan untuk mengetahui hasil dari 7 hipotesis yang dibuat untuk penelitian kali ini. Dalam hasil penelitian menyatakan bahwa secara langsung Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan. Teknologi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan. Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Teknologi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan. Serta secara tidak langsung *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan dimediasi oleh Perilaku Keuangan. Teknologi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan dimediasi oleh Perilaku Keuangan pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.

This research aims to determine hypothesis testing and analyze the influence of Financial Knowledge and Financial Technology on Financial Satisfaction Mediated by Financial Behavior in the Tanjung Mulia Hilir Subdistrict Community directly or indirectly. This research uses an associative type of research that uses a quantitative approach with a sample of 100 respondents from the Tanjung Mulia Hilir sub-district community. The data collection technique uses the form of a statement such as a questionnaire/questionnaire and the data analysis uses a technique using a softwear program Partial Least Square (SmartPLS) aims to find out the results of the 7 hypotheses created for this research. The research results state that Financial Knowledge directly has a significant effect on Financial Satisfaction. Financial Technology has a significant effect on Financial Satisfaction. Financial Knowledge has a significant effect on Financial Behavior. Financial Technology has a significant influence on Financial Behavior. Financial Behavior has a significant effect on Financial Satisfaction. And indirectly, financial knowledge has a significant effect on Financial Satisfaction, mediated by Financial Behavior. Financial Technology has a significant effect on Financial Satisfaction mediated by Financial Behavior in the Tanjung Mulia Hilir Village Community.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Clara Monica

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kawat 7, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. 20242

Email: claramonica2002@gmail.com

PENDAHULUAN

Sebagai masyarakat yang tinggal di Indonesia yang memiliki kehidupan di wilayah dengan sosial, ekonomi dan keuangan yang beragam harus mampu bertanggung jawab untuk kepuasan dan pengaturan keuangan di masa mendatang. Tingkatan harapan hidup dan kualitas hidup di wilayah negara maju maupun berkembang membuat masyarakat membawa tingkat tanggung jawab yang tinggi dari hari ke hari serta telah merasakan kepuasan keuangan di tahun-tahun sebelumnya. Kepuasan adalah bentuk sebuah kebahagiaan seseorang yang merupakan hasil sebuah upaya dilakukan di masa lalu. Bentuk suatu rasa senang yang dimaksud yaitu dengan mampu meraih kepuasan keuangan.

Setiap Individu bertujuan untuk mampu mengatur keuangan agar meraih kehidupan yang sejahtera serta mandiri, dan dapat memiliki kebutuhan yang dicita-citakan sebagai masyarakat. Sebagai manusia yang disebutkan mampu mencapai tujuan keuangannya pada saat orang tersebut telah meraih keinginannya untuk merasakan kepuasan keuangan (*financial satisfaction*). Kepuasan keuangan menjadi bagian penting sebuah kehidupan bermasyarakat. Tetapi sesungguhnya banyak sekali masyarakat yang belum mengalami kepuasan keuangan dalam kehidupan bermasyarakat (Siregar & Simatupang, 2023).

Kepuasan keuangan didefinisikan sebagai kepuasan yang memiliki kesejahteraan dalam keuangan ataupun kondisi dalam keuangan yang tidak terukur. Kepuasan keuangan sangat erat kaitannya dalam kondisi kesenangan individu di bidang keuangan. Kepuasan individu yang dirasakan ada kaitannya dalam berbagai macam ragam kondisi keuangan seseorang. Seseorang yang puas dengan kondisi keuangan sekarang secara pribadi, dapat menjadikan seseorang memiliki tingkat puas dan bahagia yang tinggi (Farida et al., 2021).

Kepuasan keuangan dapat menjadikan salah satu kondisi seseorang mampu menerima segala keadaan keuangannya, juga mengajarkan dalam memaksimalkan kemampuan mengatur keuangan pribadi serta mengatur sebuah keinginan individu untuk sebuah keadaan yang glamor. (Yudhin & Widodo, 2022). Keinginan kepuasan keuangan dapat dicapai seluruh individu tentunya sangat beragam. Kepuasan *financial* setiap orang berbeda-beda tergantung pada perilaku yang mereka tunjukkan, sikap yang mereka pilih, dan pengetahuan mereka tentang literasi keuangan.

Kepuasan keuangan dinyatakan sebagai tingkat kebahagiaan seseorang, selama seseorang puas dengan keadaan kondisi keuangannya, maka seseorang tersebut keadaannya *financial* merupakan keadaan kesejahteraan dihidupnya (Austin & Nuryasman, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan *financial* adalah perilaku *financial* (Hasibuan et al., 2017). Mengembangkan kebiasaan menabung secara teratur, merencanakan masa pensiun, melakukan investasi jangka panjang dan jangka pendek, serta mampu membuat anggaran keuangan dalam mengelola anggaran rumahtangga yang lebih baik adalah hal-hal penting yang sangat membantu menuju kepuasan. Satu cara membuat perilaku keuangan adalah menerangkan bagaimana orang tersebut melakukan aktivitas terkait keuangan seperti berinvestasi, meminjam, dan menabung dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dalam masyarakat (Anisyah et al., 2021).

Perilaku keuangan baik dalam masyarakat bisa dijelaskan dari tingkatan kepuasan keuangan yang tinggi, namun ketika seseorang menunjukkan perilaku keuangan yang buruk maka kepuasan *financial* dapat menurun. Perilaku keuangan merupakan perilaku yang dicerminkan dalam menghadapi pendapatan individu, keadaan keuangan, penghematan biaya, lalu pembelajarannya. Segala tindakan ekonomi harus mencerminkan tindakan ekonomi para penanggung jawabnya sehingga individu, keluarga, dan masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan baik (Gultom & Siregar, 2023).

Perilaku Keuangan disebutkan sebagai kemampuan sebagai individu ataupun keluarga dalam mengatur rencana, anggaran keuangan, dipemeriksaan pengeluaran serta pemasukan, menjadi pengelolaan keuangan, kendalian keuangan, mencari dan menyimpan uang yang didapatkan di kehidupan biasanya, Sejalan dengan hal tersebut, perilaku keuangan juga merupakan tanggung jawab dalam keuangan memiliki ikatan tentang keputusan keuangan. (Gunawan & Syakinah, 2022).

Selain perilaku keuangan faktor yang mempengaruhi kepuasan keuangan adalah pengetahuan keuangan (Yulianingrum et al., 2021). Pengetahuan keuangan merupakan sangat membutuhkan pengendalian kepuasan keuangan supaya menghindari dalam situasi permasalahan keuangan yang dapat menyebabkan rendahnya pemasukan pendapatan. Pengetahuan keuangan sering dibutuhkan dalam merespon diberbagai situasi perubahan serta peningkatan dalam dunia keuangan yang selalu terus

terjadi yang disebabkan dalam beragam serta canggihnya suatu produk dan jasa keuangan yang telah tercipta. Situasi sedang mengambil keputusan keuangan sehari-hari harus diperlukan kemampuan seseorang dalam membuat sebuah penilaian digunakan dengan tepat dan mampu membuat keputusan yang efektif dalam penggunaan dan pengelolaan keuang, ini menjadikan teori dalam Pengetahuan keuangan (Siregar et al., 2023).

Pengetahuan keuangan selalu dibutuhkan untuk dapat diterapkan di era globalisasi karena dengan mempunyai pengetahuan keuangan yang memumpuni maka individu menjadi lebih bijak dalam memberikan sebuah keputusan mengenai keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan individu terhadap topic financial seseorang yang dapat diukur dari tingkatan literasi keuangan terkait berbagai konsep keuangan pribadi (Gunawan, 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi kepuasan *financial* adalah teknologi *financial* (Khamro et al., 2023), Kepuasan keuangan manusia yang terus meningkat harus didukung dengan penguasaan penggunaan teknologi dalam transaksi keuangan. Hal ini memungkinkan Anda melakukan berbagai transaksi dan menggunakannya sebagai layanan keuangan. Kepuasan keuangan masyarakat tentunya berbeda-beda karena setiap orang mempunyai standar yang berbeda mengenai keuangannya (Farida et al., 2021). Teknologi *financial* merupakan sebuah industri memiliki berbagai macam perusahaan pengelolanya memanfaatkan teknologi untuk membuat sistem keuangan menjadi lebih dan cepat dalam layanan keuangan seperti perbankan (Nizar, 2017).

Teknologi keuangan merupakan sebuah inovasi untuk bidang layanan *financial* untuk mendapatkan berbagai jenis peragaan bisnis, aplikasi, website, atau sebuah produk layanan yang memiliki dampak signifikan terhadap penyampaian layanan keuangan. Seringkali masyarakat tidak memahami perbedaan antara teknologi keuangan legal maupun ilegal (Khamro et al., 2023). Banyak juga kasus penipuan terkait penggunaan *FinTech*, dan diperlukan pemahaman serta pengetahuan tingkat tinggi dalam menggunakan *FinTech* untuk memperoleh kepuasan financial yang memudahkan hidup.

KAJIAN TEORI

Kepuasan Keuangan

Pentingnya kepuasan finansial bagi masyarakat terlihat dari perannya dalam meningkatkan kepuasan pribadi dan kebahagiaan hidup secara keseluruhan. Ketika seseorang mencapai kepuasan finansial, maka dianggap telah mencapai tujuan finansialnya (Yulianingrum et al., 2021). Orang-orang yang memiliki keuangan cepat juga merasa puas dengan hidupnya. Melihat secara pribadi pendapatan, menangani masalah keuangan, dan mengidentifikasi persyaratan adalah beberapa cara untuk mengukur kepuasan finansial.

Perilaku Keuangan

Menurut (Gunawan & Syakinah, 2022) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai kapasitas individu atau keluarga dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan uang tunai sehari-hari. Selain itu, perilaku keuangan merupakan salah satu jenis akuntabilitas. kewajiban keuangan yang terkait dengan pilihan keuangan.

Pengetahuan Keuangan

Menurut (Sari & Siregar, 2022) menyatakan bahwa memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan sangat penting untuk mengelola uang agar dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Pengetahuan keuangan yang cukup harus dimiliki oleh individu agar dapat melakukan pengelolaan keuangan dan membuat penilaian yang tepat.

Teknologi Keuangan

Salah satu dampak kemajuan teknis terhadap perilaku keuangan adalah teknologi keuangan atau *FinTech*. *FinTech* menyediakan cara yang sederhana dan nyaman bagi pengguna untuk melakukan pembayaran; alih-alih menyimpan uang tunai, pelanggan dapat menyimpan uang mereka secara elektronik di aplikasi. Menurut (Anisyah et al., 2021), teknologi finansial merupakan perpaduan sistem

dan teknologi dari sektor keuangan yang memungkinkan pembelian atau penjualan barang dan jasa pada berbagai waktu dan lokasi.

METODE PENELITIAN

Untuk menghitung penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian asosiatif untuk penelitian ini. Terdapat empat (empat) macam variabel yang terbentuk dari hipotesis penelitian ini: Pengetahuan Keuangan (X1), Teknologi Keuangan (X2), Kepuasan Keuangan (Y) dan Perilaku Keuangan (Z).

Populasi penelitian kali ini adalah masyarakat Kecamatan Tanjung Mulia Hilir yang memiliki jumlah 36.592 jiwa. Rumus yang digunakan adalah Slovin untuk dapat menentukan jumlah sample yang dapat digunakan. Metode yang dipakai dalam penelitian kali ini merupakan random sampling yang dimana semua masyarakat yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini dapat di jadikan responden untuk peneliti, didapatkan sampel sejumlah 100 orang masyarakat Kecamatan Tanjung Mulia Hilir.

Kuesioner (atau daftar pertanyaan) merupakan sebuah metode serta alat yang dapat digunakan dalam penelitian. Seluruh masyarakat Desa Tanjung Mulia Hilir yang menjadi sampel penelitian mendapatkan salinan kuesioner ini. Model struktural pada PLS kemudian dianalisis dengan bantuan program Windows Smart PLS versi 3.

HASIL PENELITIAN

Analisis Model Pengukuran (*Outer model*)

Variabel dan indikator laten ditentukan dalam model pengukuran ini, biasa di sebut juga *outer model*, yang juga menunjukkan setiap indicator menghubungkan variable laten (Juliandi, 2018)

Construct Reability and Validity

Menurut dari buku Juliandi (2018) Tes untuk mengukur kapasitas atau ketergantungan suatu *Construct Reliability and validity*. Dimana nilai yang didapat harus > 0,6.

Tabel 1 Hasil Uji *Construct Reability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1. pengetahuan Keuangan	0,955	0,957	0,962	0,716
X2. Teknologi Keuangan	0,939	0,941	0,952	0,768
Y. Kepuasan Keuangan	0,919	0,919	0,937	0,712
Z. Perilaku Keuangan	0,918	0,922	0,933	0,636

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai keseluruhan yang diperoleh melalui sebuah pengujian dari software SmartPLS berada di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu $>0,6$ yang menunjukkan bahwa hasil uji *Construct Reliability* dan *Validity* adalah *Reliable* dan *Valid* (Juliandi, 2018).

Discriminant Validity

Dengan menggunakan kriteria bahwa suatu konsep memiliki validitas yang baik jika nilai *Heteroit-Monotraid Ratio (HTMT)* kurang dari 0,90, Anda dapat menguji validitas diskriminan pada software smartPLS (Juliandi, 2018).

Tabel 2 Hasil Uji *Discriminant Validity*

	X1. pengetahuan Keuangan	X2. Teknologi Keuangan	Y. Kepuasan Keuangan	Z. Perilaku Keuangan
X1. pengetahuan Keuangan				
X2. Teknologi Keuangan	0,698			
Y. Kepuasan Keuangan	0,709	0,788		
Z. Perilaku Keuangan	0,607	0,645	0,725	

Pada table 2 diatas memunjukan uji validitas diskriminan baik karena memperoleh nilai $<0,90$ sesuai ketentuan

Reability

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menampilkan ketentuan, kesesuaian, dan keakuratan alat yang digunakan untuk mengukur konstruk. Dan menilai reliabilitas construct dengan indikator di PLS-SEM, tersedia dua teknik: *Composite Reliability* serta *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Perangkat lunak SmartPLS digunakan untuk kedua prosedur tersebut (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 3 Hasil Uji *Composite Reability*

	Cronbach's Alpha	rho_A
X1. pengetahuan Keuangan	0,955	0,957
X2. Teknologi Keuangan	0,939	0,941
Y. Kepuasan Keuangan	0,919	0,919
Z. Perilaku Keuangan	0,918	0,922

Nilai yang diperoleh masing-masing variabel $<0,70$ maka ditarik kesimpulannya secara keseluruhan *Composite Reliability* yang disajikan untuk temuan sekarang mempunyai angka yang dihasilkan.

Tabel 4 Hasil Uji *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
X1. pengetahuan Keuangan	0,955
X2. Teknologi Keuangan	0,939
Y. Kepuasan Keuangan	0,919
Z. Perilaku Keuangan	0,918

Nilai total *Cronbach's Alpha* yang dilaporkan pada temuan penelitian memberikan hasil signifikan maupun dapat diandalkan disebabkan nilai yang diperoleh disetiap variabel lebih dari 0,70.

Analisis Model Structural (*Inner Model*)

Berdasarkan teori substantif, model struktural yang disebut (*inner relation, structural mode dan substantive theory*) dapat menghubungkan antara variabel bebas, terikat, dan independen (Ghozali & Latan, 2015).

R-Square

Saat mengevaluasi model struktural, dengan mulailah membandingkan suatu kemampuan prediksi model struktural dengan R-Square dalam setiap variable yang di pengaruhi. Pengaruh beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap sejauh mana variabel yang Nilai R-square nya menjadi 0,25 (lemah), 0,50 (tengah), serta 0,75 (kuat) (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 5 Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y. Kepuasan Keuangan	0,651	0,640

Tabel 5 di atas menampilkan jika nilai R-Square 0,651 menunjukkan bahwa variabel Kepuasan Keuangan mampu menyumbang 65% variansi Pengetahuan Keuangan (X1), Teknologi Keuangan (X2), dan Perilaku Keuangan (Z). Dengan kata lain, berarti model tersebut moderat dan 35% variannya dipengaruhi variabel yang tidak termasuk objek yang tidak diikuti.

F-Square

Kesesuaian model dinilai dengan menggunakan uji F-Square. Untuk dapat diketahui setiap variabel prediktor termasuk pengaruh moderat, sedang, atau substansial pada tingkat struktural dapat dilakukan dengan menginterpretasikan nilai F-Square berada di angka 0,02, 0,15, dan 0,35 (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 6 Hasil Uji F-Square

	X1. pengetahuan Keuangan	X2. Teknologi Keuangan	Y. Kepuasan Keuangan	Z. Perilaku Keuangan
X1. pengetahuan Keuangan			0,074	0,098
X2. Teknologi Keuangan			0,222	0,156
Y. Kepuasan Keuangan				
Z. Perilaku Keuangan			0,155	

Jadi kesimpulan pada tabel 6 diatas bahwa f-square berpengaruh tetapi memiliki nilai medium

Uji Hipotesis

Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Bertujuan dalam analisis dampak langsung menurut (Juliandi, 2018) adalah dalam mengevaluasi hipotesis adanya hubungan langsung di setiap variabel yang dapat mempengaruhi terhadap variabel terikatnya.

Tabel 7 Hasil Direct effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. pengetahuan Keuangan - > Y. Kepuasan Keuangan	0,224	0,220	0,094	2,374	0,018
X1. pengetahuan Keuangan - > Z. Perilaku Keuangan	0,316	0,314	0,099	3,203	0,001

X2. Teknologi Keuangan -> Y. Kepuasan Keuangan	0,399	0,386	0,094	4,264	0,000
X2. Teknologi Keuangan -> Z. Perilaku Keuangan	0,399	0,402	0,091	4,365	0,000
Z. Perilaku Keuangan -> Y. Kepuasan Keuangan	0,307	0,319	0,096	3,193	0,001

Dari hasil table 7 yang dilampirkan dapat kita ketahui bahwa pengujian pengaruh langsung adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan (X1) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.224 dan P Values=0.018 < 0.05. Artinya Pengaruh Pengetahuan Keuangan(X1) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) adalah Positif.
2. Pengetahuan keuangan (X1) Terhadap Perilaku keuangan (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.316 dan P Values= 0.001 < 0.05. Artinya Pengaruh Pengetahuan Keuangan(X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Z) adalah Positif.
3. Teknologi Keuangan (X2) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.399 dan P Values= 0.000 < 0.05. Artinya Pengaruh Pengetahuan Keuangan(X1) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) adalah Positif.
4. Teknologi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.399 dan P Values= 0.000 < 0.05. Artinya Pengaruh Pengetahuan Keuangan(X1) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) adalah Positif
5. Perilaku Keuangan (Z) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.307 dan P Values=0.001 < 0.05. Artinya Pengaruh Pengetahuan Keuangan(X1) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) adalah Positif.

Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Para ahli menyebutkan pengujian hipotesis berpengaruh secara tidak langsung dalam variabel dimediasi oleh variabel intervening (variabel mediasi) merupakan tujuan dari analisis pengaruh tidak langsung (Juliandi, 2018).

Tabel 8 Hasil Uji Indirect effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. pengetahuan Keuangan -> Z. Perilaku Keuangan -> Y. Kepuasan Keuangan	0,097	0,102	0,049	1,984	0,048
X2. Teknologi Keuangan -> Z. Perilaku Keuangan -> Y. Kepuasan Keuangan	0,123	0,129	0,050	2,434	0,015

Dari table 8 diketahui bahwa pengujian *Indirect effect* diterangkan dibawah ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan (X1) Melalui Perilaku Keuangan (Z) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.097 dan P Values= 0.048 < 0.05. Artinya pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) Melalui Perilaku Keuangan (Z) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) adalah Positif.
2. Teknologi Keuangan (X2) Melalui Perilaku Keuangan (Z) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.123 dan P Values= 0.015 < 0.05. Artinya Teknologi Keuangan (X2) Melalui Perilaku Keuangan (Z) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) adalah Positif.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Penelitian kali ini menghasilkan pengaruh *financial knowledge* terhadap kepuasan *financial* pada masyarakat kelurahan Tanjung Mulia Hilir mendapatkan nilai koefisien di angka 0.321 dan $P\text{ Values}=0.001 < 0.05$ serta mencapai angka T statistik adalah 3.461 maka Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) adalah Positif dan Signifikan.

Hal tersebut terjadi karena tingka pengetahuan keuangan semakin tinggi yang terjadi semakin puas seseorang terhadap keadaan keuangannya. Dalam hal ini, jika masyarakat memahami konsep pengelolaan anggaran rumah tangga melalui pengetahuan keuangan yang diperolehnya, maka masyarakat akan merasa puas jika tidak ada permasalahan keuangan rumah tangganya berdasarkan pendapatan dan pengeluaran. Kepuasan *financial* mengacu pada keadaan sejahtera dan sejahtera *financial* di mana seseorang tidak terus-menerus mengkhawatirkan situasi keuangannya. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas dari mereka (responden) mempunyai literasi keuangan bagus untuk hal keuangan. Hal ini sesuai dengan faktor lainnya yaitu perilaku ekonomi menghadapi masalah ketika lebih baik dalam kewaspadaan keuangan dan lain-lain.

Temuan ini sejalan dengan Penilitan sebelumnya yang dilakukan oleh (Gultom & Siregar, 2023), (Sari & Wiyanto, 2020), (Rusita et al., 2023) (Sari & Siregar, 2022) (Austin & Nuryasman, 2021) (Yulianingrum et al., 2021) (Rusita et al., 2023) memiliki hasil yang diterangkan pengetahuan *financial* berpengaruh terhadap kepuasan *financial*.

Pengaruh Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan

Penelitian ini memiliki temuan yang menyatakan bahwa pengaruh teknologi keuangan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat kelurahan Tanjung Mulia Hilir memiliki nilai koefisien diangka 0.521 serta $P\text{ Values}=0.000 < 0.05$ dengan Nilai T Statistik diangka 6.108 menyatakan bahwa Pengaruh Teknologi Keuangan (X2) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) adalah Positif sekaligus Signifikan.

Suatu kemudahan serta kenyamanan yang diciptakan dari pemanfaatan sebuah teknologi keuangan melalui produk dan layanan yang berinovatif untuk meningkatkan sebuah kepuasan *Financial* untuk para penggunanya. Pertumbuhan dan perkembangan dalam pemanfaatan teknologi keuangan untuk penggunaan pembayaran *digital* menjadi semakin modren dan sangat diminati karena efisiensi untuk penggunaannya dari segi waktu dan kepuasan pribadi. Teknologi mendorong peningkatan sebuah kinerja. Kinerja yang meningkat menciptakan suatu rasa kepuasan untuk pengguna *FinTech*, Kepuasan ekonomi dapat ditingkatkan berdasarkan kesejahteraan seseorang. Semakin puas seseorang dengan situasi keuangannya, kemungkinan besar hidupnya akan semakin kaya. Sebaliknya, jika perkembangan teknologi modern tidak dimanfaatkan dengan baik, masyarakat akan merasa tidak puas dengan keadaan perekonomiannya dan tidak mampu memperbaikinya.

Temuan ini sejalan dengan Penilitan sebelumnya yang dilakukan oleh (Rusita et al., 2023) (Yolanda & Dessyana, 2022) (Sari & Septyarini, 2018) menghasilkan bahwa teknologi *financial* berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Penelitian yang dilakukan menghasilkan pengaruh *financial knowledge* terhadap perilaku *financial* pada masyarakat kelurahan Tanjung Mulia Hilir bernilai jalur koefisien diangka 0.316 serta $P\text{ Values}=0.001 < 0.05$ hal tersebut memiliki angka T Statistik disekitar 3.461 Artinya Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Z) merupakan Positif serta Signifikan.

Artinya individu dengan tingkat literasi *financial* yang semakin meroket mendorong orang dalam pengambilan keputusan berguna dalam aktivitas *financial*, *investment*, serta pengelolaan utangnya. Ketika masyarakat memahami konsep *financial*, mereka menjadi lebih berhati-hati dalam mengelola pendapatan dan pengeluarannya sehingga dapat menabung untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa depan. Serta anda dapat menyimpan dan membelanjakan uang sesuai keinginan. Sebaliknya apabila Masyarakat

kurang memahami konsep keuangan mereka, pasti pendapatan atau pengeluaran lebih tidak terkontrol sehingga bisa menyebabkan hutang dikemudian hari.

Temuan ini sejalan dengan penelitian saat ini memiliki dukungan oleh penelitian sebelumnya oleh (Gunawan et al., 2022), (Jufrizen & Ariza, 2022), (Siregar et al., 2023) (Syuliswati, 2020) (Sari & Siregar, 2022) bahwa pengetahuan *financial* berpengaruh terhadap perilaku *financial*.

Pengaruh Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Penelitian saat sekarang menghasilkan pengaruh teknologi *financial* terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kelurahan Tanjung Mulia Hilir memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.399 dan $P\text{ Values} = 0.000 < 0.05$ dengan menghasilkan T Statistik di angka 4.365 Artinya Pengaruh Teknologi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Z) adalah Positif dan Signifikan.

Teknologi *financial* merupakan salah satu alternatif media pembayaran yang memberikan peluang untuk memudahkan dalam bertransaksi untuk kehidupan sehari-hari, ini merupakan inovasi yang bagus untuk kehidupan keuangan masyarakat. Teknologi keuangan menjadikannya berhubungan dengan perilaku keuangan. Dapat dikatakan bahwa *financial technology* mempunyai dampak langsung serta signifikan dengan variabel perilaku keuangan, semakin banyak *FinTech* digunakan maka perilaku keuangan akan semakin baik dan membaik. Selanjutnya, tingkatan rendah dalam penggunaan *financial technology* maka tidak mempunyai seseorang menggunakan *financial technology*.

Temuan yang dihasilkan dengan hipotesis yang diterima dilakukan sebelumnya oleh (Mujiatun et al., 2022) (Khamro et al., 2023) (Veronica & Marsono, 2023) bahwa Teknologi *financial* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan Peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022) menghasilkan tidak sejalan dan menyatakan teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan

Penelitian sekarang menghasilkan pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* pada masyarakat kelurahan Tanjung Mulia Hilir memiliki angka koefisien bernilai 0.307 dan $P\text{ Values} = 0.001 < 0.05$ dengan Nilai T Statistik sebesar 3.193 Artinya Pengaruh Perilaku Keuangan (Z) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) adalah Positif serta Signifikan.

Perilaku keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Kunci keberhasilan menjadi salah satu faktor yang membuat kemampuan kehidupan seseorang dalam mengelola uangnya sendiri. Oleh karena itu dalam keterampilan penguasaan mengelola keuangan menjadi penting untuk seluruh masyarakat di dunia. Perilaku keuangan menjadi lebih baik ditunjukkan dengan tingkat kepuasan yang disebabkan karena perilaku keuangan yang bagus dapat menjadikan seseorang memiliki kendali yang lebih besar dalam menghadapi situasi keuangan yang sulit. Ini juga diyakini dapat mencapai kemampuan seseorang dalam pengelolaan pendapatan yang mereka terima dan pengeluaran yang mereka beli, termasuk menjaga kebiasaan menghemat dan mengejar tujuan keuangan, serta melakukan rencana keuangan yang lebih bagus kedepannya.

Salah satu menjadi faktor membuat bentuk kebahagiaan itu timbul dari hasil usaha adalah kepuasan seseorang dalam mengelola keuangan. Kebahagiaan dalam hidup adalah pencapaian terbaik dalam karir Anda. Kemampuan dalam mengelola keuangan membuat seseorang di masyarakat memiliki kepuasan keuangan. Kepuasan *financial* dihasilkan dari tindakan seseorang, tergantung bagaimana orang tersebut mengelola pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan *financial*nya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2019) (Sari & Wiyanto, 2020) (Khamro et al., 2023) (Austin & Nuryasman, 2021) bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap *satisfaction financial*. Masyarakat yang menerapkan perilaku *financial* positif akan menunjukkan kepuasan *financial* tingkat tinggi terhadap pendapatan pribadinya.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan

Temuan sekarang menghasilkan pengaruh pengetahuan terhadap *financial satisfaction* dimediasi oleh perilaku *financial* di masyarakat kelurahan Tanjung Mulia Hilir memiliki nilai koefisien sebesar 0.097 dan $P\text{ Values} = 0.048 < 0.05$ dengan menghasilkan T Statistik di angka 1.984 Artinya *financial knowledge* (X1) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) Dimediasi oleh Perilaku Keuangan (Z) adalah Positif dan signifikan.

Pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan secara baik dan benar membuat rasa percaya diri mereka dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik dan tinggi pada akhirnya akan melahirkan perilaku keuangan dengan pola pikir keuangan yang baik. Kepuasan *Financial* menjadi salah satu sebuah komponen kehidupan yang dikenal dengan kecukupan sebuah aset *Financial*. Berdasarkan dari definisi diatas dapat terlihat bahwa dengan tercapai atau tidak tercapainya kepuasan *Financial* menentukan bagaimana individu berperilaku dalam mengelola keuangannya.

Pada saat seseorang mempunyai pengetahuan serta kemampuan untuk mengelola keuangan dan dapat berperilaku dengan baik untuk menghadapi suatu permasalahan keuangan, maka kepuasan *Financial* akan dapat tercapai. Perilaku keuangan merupakan suatu sikap yang melatih seseorang untuk berpikir mengenai keuangan, menyusun strategi untuk memperoleh anggaran, menabung, menerima risiko keuangan, dan mencocokkan kebutuhan dengan anggaran. Orang yang berpikiran uang dapat mengambil tanggung jawab atas situasi keuangan mereka dan memiliki keinginan untuk menabung, berinvestasi, dan merencanakan masa depan yang lebih baik. Maka sebab itu, makin baik ekonomi seseorang, menjadi makin puas mereka terhadap keadaan keuangannya. Orang yang berperilaku *financial* lebih baik akan mencapai tingkat kepuasan *financial* yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Artinya, individu dapat merasa puas dengan hasil pengelolaan keuangannya, membeli produk sepuasnya, dan menabung sebagian pendapatannya untuk kebutuhan jangka panjang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arifin, 2018) menerangkan sebuah perilaku *financial* dipengaruhi pemahaman keuangan. Perilaku *financial* memunculkan keadaan semakin baik mereka memahami posisi uang dan mengetahui bagaimana mengelola investasi dan keuangan. Sebagaimana kesenangan seseorang terhadap keadaan keuangannya meningkat seiring dengan semakin besarnya perilaku *financial*.

Pengaruh Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan

Penelitian sekarang menghasilkan pengaruh teknologi *financial* terhadap kepuasan keuangan dimediasi oleh perilaku keuangan pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia Hilir memiliki posisi angka koefisien berda di 0.123 dan $P\ Values = 0.015 < 0.05$ dengan menghasilkan T Statistik diangka 2.434 merupakan Teknologi Keuangan (X2) Melalui Perilaku Keuangan (Z) Terhadap Kepuasan Keuangan (Y) adalah Positif.

Kemajuan perkembangan teknologi memudahkan berbagai aktivitas. Misalnya, Anda kini bisa berbelanja melalui aplikasi toko online, sehingga tidak perlu repot untuk datang kelokasi pasar jika ingin berbelanja. Pembayaran kemudian dapat dilakukan melalui aplikasi teknologi keuangan. Kemudahan ini memungkinkan seseorang merasa puas secara *financial*. Dengan kata lain, kepuasan berasal dari cara seseorang menangani uangnya. Perilaku seseorang dalam pengetahuan keuangannya dapat diukur dengan seberapa bagusnya orang tersebut dalam pengelolaan keuangan secara tunai maupun non tunai. Untuk disisihkan dalam tabungan, pengeluaran, dan membayar hutang.

Penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang sama dengan penlitian kali ini yang dilakukan oleh (Khamro et al., 2023) perilaku keuangan yang bagus menciptakan kepuasan kepada diri sendiri yang Dimana suatu peran teknologi sangat penting dalam menentukan prilaku terhadap keuangannya.

PENUTUP

Dari pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan pada Masyarakat Kelurahan tanjung mulia Hilir di temukan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antar variable. Keterbatasan pada penelitian ini masih menyebarkan angket secara manual dan di harapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas dan mengembangkan disetiap variable yang ada.

REFERENSI

Andasari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role Of Financial Literacy On Financial Behavior. *Journal of Accounting and Business Education*, 4(1), 41-53.

- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324.
- Arifin, A. Z. (2018). Influence Factors Toward Financial Satisfaction With Financial Behavior As Intervening Variable On Jakarta Area Workforce. *European Research Studies Journal*, 21(1), 90–103.
- Armilia, N., & Isbanah, Y. (2020). Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna Financial Technology Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 39–50.
- Austin, J. N., & Nuryasman, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61–71.
- Baker, H. K., Filbeck, G., & Riciardi, V. (2017). *Financial Behavior: Players, Services, Products, And Markets*. Oxford University Press.
- Devi, K., Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., & Nugraha, D. W. (2021). Financial Knowledge And Financial Behavior To Financial Satisfaction To The Millennial Generation In The City Of Bandung. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 1(1), 5530–5539.
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence Of Financial Literacy And Use Of Financial Technology On Financial Satisfaction Through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86–95.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris. *Badan Penerbit Undip*, 1(1).
- Group, W. B. (2016). *Digital Dividens*. International Bank for Reconstruction and Development.
- Gultom, I. S., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kepuasan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 4(3), 187–193.
- Gunawan, A. (2023a). Financial Literacy And Use Of Financial Technology Payment For Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 92–100.
- Gunawan, A. (2023b). Sharia Financial Knowledge And Financial Behavior As A Basis For Measuring Financial Literacy. *Quality - Access to Success*, 1(1), 92–99.
- Gunawan, A., Mukmin, M., Wahyuni, S. F., & Sari, M. (2023). Factors Affecting Financial Management Behavior Of Paylater Users In Indonesia: Examining The Moderating Role Of Locus Of Control. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(4), 171–181.
- Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *AKTUAL*, 20(1), 1–9.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2017). Financial Literacy And Financial Behavior As A Measure Of Financial Satisfaction. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 46(Ebic 2017), 503–507.
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (FinTech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(01), 147–156.
- Jufrizen, J., & Ariza, C. (2022). Mediation Role of Financial Attitude On The Influence of Financial Knowledge On Financial Behavior. *Journal Of Management Analytical And Solution (JoMAS)*, 2(3), 8–25.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Dengan Smartpls*. Modul Pelatihan.
- Khamro, L. W., Hindrayani, A., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Di Mediasi Oleh Perilaku Keuangan Pada Guru Ekonomi

- Se-Jawa Tengah. *Journal on Education*, 5(4), 14009–14020.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 21–29.
- Koto, M., R. S. P., & Komala, B. (2020). Exploratory Studies, The Implementation Of Financial Technology In Micro, Small And Medium Enterprises (Msmes). *ICEMAB*, 1–9.
- Kusuma, F. W., & Putri, L. P. (2023). Mediasi Literasi Keuangan Pada Pengaruh *FinTech* Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 18(2), 417–431.
- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (*FinTech*) Syariah Di Sumatera Utara. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 1709–1718.
- Muslih, M., & Satria, Y. A. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan , Locus Of Control Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Journal Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 609–620.
- Nizar, M. A. (2017). Financial Technology (*FinTech*): It ' s Concept And Implementation In Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive*, 5(1), 4–10.
- OJK, O. (2017). *Menjaga Kestabilan, Meningkatkan Kesejahteraan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Panjaitan, H. P., Renaldo, N., & Suyono, S. (2022). The Influence Of Financial Knowledge On Financial Behavior And Financial Satisfaction On Pelita Indonesia Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(2), 145–153.
- Permana, I., Widyaningsih, D., & Cahyani, A. R. (2021). Pengaruh *FinTech* Dan E-Commerce Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 139–144.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2015). Who Is In Control The Role Of Self-Perception, Knowledge, And Income In Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Pratiwi, O. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Behavior , Financial Efficacy & Risk Tolerance Terhadap Financial Satisfaction Pada Pegawai PT. Bank Mandiri (Persero) Kantor Pusat. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–11.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Purwanto, P., Fachrizi, A. R., & Bustaram, I. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(1), 21–28.
- Purwianti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge And Financial Self-Efficacy Moderate The Relationship Between Money Attitudes And Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308.
- Rusdini, D. A. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pada Masyarakat Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 1–9.
- Rusita, D., Solikhin, A., Harianja, A., Ratna Wati, R., & Wediawati, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Distributor Direct Selling Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 277–285.
- Sadalia, I., & Butar, N. A. B. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi*. Pustaka Bangsa Press Medan.
- Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 880–888.

- Sari, D. A. (2017). Financial Literacy Among Indian Millennial Financial Literacy Among Indian Millennial Generation And Their Reflections On Financial Generation And Their Reflections On Financial Behaviour And Attitude: An Explanatory Research. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(1), 16-34.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99-109.
- Sari, P. P., & Septyarini, E. (2018). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal UMKM Dewantara*, 1(1), 20-28.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44-49.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2023). The Influence Of Financial Knowledge And Financial Experience On Financial Satisfaction With Financial Literacy As Intervening Variables In Generation Z In The Air Batu District. *Current Issues & Research in Social Sciences, Education and Management (CIR-SSEM)*, 6(3), 536-546.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Hendriyadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group.
- Syuliswati, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial - Polinema*, 1(1), 114-124.
- Veronica, M. B., & Marsono, A. D. (2023). Analysis Of The Influence Of Financial Literacy On Financial Behavior Using Financial Technology As An Intervening Factor For Mekaar PNM Customers. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(8), 2133-2146.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Hafiz, M. S., & Jufrizen, J. (2023). Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behavior: An Examination Of The Mediating Role Of The Behavioral Intention Of Students At Private Universities In Indonesia. *Investment Management And Financial Innovations*, 20(3), 239-250.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap KeuangaD Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671.
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(1), 310-320.
- Widayanti, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET:Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89-99.
- Wijaya, I. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Satisfaction, Financial Confidence Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 72-76.
- Yolanda, Y., & Dessyana, D. (2022). Pengaruh FinTech, Teknologi Infomasi, Dan E-Commerce Terhadap Kepuasan Financial Masyarakat Kota Medan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(1), 2614-1930.
- Yudhin, A. N., & Widodo, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri. *Otonomi*, 23(2), 440-444.
- Yulianingrum, A., Rianto, M. R., & Handayani, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Tenaga Harian Lepas SATPOL PP Di Kabupaten (X). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(1), 71-77.